

**Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai PT. Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang
Mattoangin Makassar**

***The Influence Of Work Facilities On Perfomance Employees Of PT. Bank
Negara Indonesia (Persero), Tbk. Mattoangin
Branch Office Makassar***

Wiranto¹, Haedar Akib², Jamaluddin³, Risma Niswaty⁴, Andi Aslinda⁵

Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar

Email: wirawira688@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh fasilitas kerja terhadap kinerja pegawai pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Mattoangin Makassar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner/angket dan dokumentasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasinya, yaitu sebanyak 43 pegawai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator yang digunakan pada setiap variabel hasil tersebut menunjukkan dimana fasilitas kerja di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Mattoangin Makassar berada pada kategori baik dengan pencapaian 78,71 persen. Dan untuk kinerja pegawai PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Mattoangin Makassar berada pada kategori baik dengan pencapaian 75,36 persen. Sedangkan berdasarkan uji t dapat disimpulkan bahwa fasilitas kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: Fasilitas Kerja, Kinerja Pegawai.

ABSTRACT

This study aims to determine how the effect of work facilities on employee performance at PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Mattiangin Makassar Branch Office. This study uses quantitative research methods with a descriptive approach. Data collection techniques are carried out trough observation, questionnaires and documentation. The sample used in this study was the entire population, as many as 43 employees. The results of the study indicate that the indicators used in each of these result variables indicate where the work facilities at PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Mattoangin Makassar Branch Office is in the good category with an achievement of 78,71 percent. And for the performance of employees of PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Mattoangin Makassar Branch Office is in the good category with an achievement of 75,36 percent. While based on the t-test can be concluded that the facility affect the performance of employee because the value of t count is greater than t table, then H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: Work Facilities, Employee Performance

PENDAHULUAN

Di era sekarang, sumber daya manusia dituntut untuk terus berkembang dan memiliki kemampuan yang handal untuk menjawab tantangan globalisasi. Sumber daya manusia didalam suatu organisasi haruslah memiliki kompetensi yang dibutuhkan agar organisasi tersebut dapat tetap hidup dan berkembang, sehingga pelaksanaan manajemen sumber daya manusia dari rekrutment haruslah berorientasi pada model kompetensi. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang untuk meningkatkan produktivitas kinerja suatu organisasi atau instansi. Oleh karena itu, diperlukan Sumber Daya Manusia yang mempunyai kompetensi tinggi karena keahlian atau kompetensi akan dapat mendukung peningkatan prestasi kinerja karyawan. Di dalam dunia perkantoran, segala kegiatan operasional yang bertujuan untuk keberhasilan kantor tentu sangat dipengaruhi oleh karyawannya. Disamping itu, salah satu motivasi tinggi pegawai dalam bekerja didukung oleh fasilitas yang tersedia di kantor. Fungsi dan Tujuan Sarana Fasilitas Perkantoran dalam Sebuah organisasi, hal ini perkantoran mempunyai suatu proses kegiatan pengelolaan data dan informasi terkait dengan operasional organisasi sehari-hari, dimana kegiatan tersebut mempunyai tujuan untuk mencapai keberhasilan tugas dalam organisasi tersebut.

Untuk itu, guna mencapai tujuan organisasi, suatu kantor harus dapat menjamin dan menyediakan fasilitas yang menunjang keberhasilan karyawannya dalam bekerja. Karena jika suatu kantor hanya mengandalkan tenaga karyawannya saja tanpa di dukung dengan fasilitas yang memadai, tentu pegawai akan bekerja dengan kurang maksimal dan segala aktivitas kantor tidak dapat berjalan dengan lancar. Akibatnya, tujuan dari organisasi itu sendiri tidak tercapai. Sebagai kunci pokok, sumber daya manusia akan menentukan keberhasilan pelaksanaan kegiatan organisasi karena berhasil tidaknya suatu organisasi atau institusi akan ditentukan oleh faktor karyawannya dalam mencapai tujuannya. Seorang pegawai yang memiliki kinerja (hasil kerja atau karya yang dihasilkan) yang tinggi dan baik dapat menunjang tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh organisasi.

Fasilitas kerja yang disediakan oleh kantor yang merupakan sarana dan prasarana untuk memudahkan pekerjaan. Fasilitas kerja yang memadai dengan kondisi yang layak pakai dan terpelihara dengan baik akan membantu kelancaran proses kerja dalam suatu organisasi. Pemberian fasilitas yang lengkap juga dijadikan salah satu pendorong untuk bekerja. Menurut Moekijat (2001: 155) secara sederhana yang dimaksud dengan fasilitas adalah suatu sarana fisik yang dapat memproses suatu masukan (input) menuju keluaran (output) yang diinginkan. Fasilitas adalah sarana untuk melancarkan dan memudahkan pelaksanaan fungsi. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau biasa dikenal dengan BNI merupakan salah satu penyedia jasa perbankan terkemuka di Indonesia. BNI diberikan hak sebagai bank devisa selain berperan sebagai bank pembangunan dengan memiliki akses transaksi langsung keluar negeri. Status BNI kemudian berubah menjadi bank komersial milik pemerintah dengan penambahan

modal yang dilakukan pada tahun 1955. Hal ini menjadikan pelayanan BNI berjalan semakin baik seiring dengan hadirnya dukungan bagi sector usaha nasional.

Salah satu kegiatan bank yang sangat penting dan utama adalah proses operasinya. Pada umumnya operasional bank terdiri dari dua fungsi utama yaitu fungsi *Front Office* dan fungsi *Back Office*. Fungsi *Front Office* pada bank berhubungan langsung dengan layanan kepada nasabah yang terdiri dari *Customer Service, Teller Dan Marketing*. Tugas dari *Marketing Office* ini bertanggung jawab atas terciptanya tingkat kualitas layanan bank kepada nasabah yang dapat memberikan dampak bagi perkembangan bank. Sedangkan fungsi *Back Office* digunakan untuk mendukung operasi *Fungsi Front Office* yang memastikan proses yang telah dilakukan di *Front Office* telah sesuai dengan aplikasi nasabah dan telah dijalankan sesuai prosedur yang berlaku di bank. Selanjutnya operasi *Back Office* juga untuk menindaklanjuti beberapa aktifitas transaksi yang telah dilakukan pada *Front Office* untuk kepentingan nasabah.

Pada observasi awal penelitian PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Mattoangin Makassar, peneliti melihat bahwa fasilitas kerja yang ada belum cukup memadai seperti customer service melayani pelanggan dengan cepat, tetapi koneksi internet lambat dan spesifikasi komputer yang rendah sehingga pelayanan terhadap pelanggan terganggu. Contoh lainnya karena kurangnya mesin fotokopi atau print disebagian ruangan, pegawai sering bolak balik keluar kantor sehingga banyak waktu terbuang di perjalanan. Untuk itu penulis tertarik melakukan suatu penelitian dengan memilih judul : **Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Mattoangin Makassar.**

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian noneksperimental. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian secara deskriptif untuk mengkaji hubungan antara Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Mattoangin Makassar. Dalam penelitian ini populasi adalah seluruh pegawai yang berjumlah 43 Orang pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Mattoangin Makassar. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara melakukan observasi penelitian di kantor cabang, menyebarkan kuesioner, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistic dengan bantuan SPSS. Data analisis yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif dan teknik analisis inferensial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data tanggapan responden mengenai fasilitas kerja (X), maka untuk indikator pertama, yaitu indikator komputer. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa pada kantor PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Mattoangin Makassar memberikan fasilitas komputer yang lengkap untuk pegawai. Kriteria pemilihan software komputer disesuaikan dengan kebutuhan bank secara umum berdasarkan pertimbangan kemampuan dokumentasi atau penyimpanan data, keluwesan, system keamanan, kemudahan penggunaan, system pelaporan, aspek pemeliharaan, *source code* dan struktur informasi dan hubungan antar sub system aplikasi bank. Adapun fasilitas seperti foto copy dan mesin print yang disediakan oleh pihak kantor untuk pegawai masih kurang, masih ada disalah satu ruangan yang kurang dengan fasilitas tersebut. Dari hasil penelitian indikator komputer menunjukkan kategori baik dengan persentase 81,39 %.

Indikator kedua meja kantor berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa pada kantor PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Mattoangin Makassar, bahwa kondisi meja kerja tertata rapi dan bersih dan masih layak digunakan akan tetapi, Adapun responden yang menjawab tidak setuju dikarenakan fasilitas yang membantu seperti kursi yang digunakan pegawai sudah ada beberapa yang tidak layak tapi masih digunakan hal ini berakibat pada aktivitas kinerja pegawai. Pada indikator meja kantor menunjukkan kategori setuju dan ragu-ragu. Hal ini terlihat dari hasil jawaban responden yang memilih setuju dan ragu-ragu berjumlah 19 responden dengan presentase masing-masing 44,2 persen. Dan jawaban yang paling rendah yaitu tidak setuju 2 responden dengan presentase 4,7 persen. Dari hasil penelitian indikator meja kantor menunjukkan kategori baik dengan persentase 76,43 %.

Indikator ketiga Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa pada kantor PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Mattoangin Makassar, memberikan lahan parkir yang cukup untuk para pegawai. Tak hanya tempat parkir yang cukup, PT. Bank Negara Indonesia juga memberikan parkir aman bagi pegawai. Namun ada jawaban responden yang tidak setuju karena biasanya ada beberapa pegawai menggunakan kendaraan umum. Dari hasil penelitian bahwa indikator parkir menunjukkan kategori setuju. Hal ini terlihat dari hasil jawaban responden yang sebagian besar menyatakan setuju yaitu 23 responden dengan presentase 53,5 persen dan jawaban terkecil yaitu tidak setuju dengan jumlah 1 responden dengan presentase 2,3 persen. Dari hasil penelitian indikator parkir menunjukkan kategori baik dengan persentase 82,09 %.

Indikator ke-empat bangunan kantor, dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Mattoangin Makassar, memberikan fasilitas yang mendukung aktivitas sentral kegiatan perusahaan seperti tersedianya pergudangan baik alat dan bahan kantor maupun pergudangan arsip yang dapat membantu pegawai dalam mengarsipkan dokumen penting nasabah sehingga

tidak terjadi penumpukan pada lemari maupun meja kerja yang dapat menghambat aktivitas pegawai dalam bekerja. Namun untuk sementara waktu Kantor Cabang Mattoangin Makassar dalam tahap renovasi sehingga aktifitas kantor dipindahkan ke tempat yang lebih kecil dan mengakibatkan ada beberapa fasilitas yang kurang mendukung serta terbatasnya ruang gerak pegawai. Berdasarkan data yang diperoleh indikator bangunan kantor dalam kategori setuju, dimana 16 responden memilih jawaban setuju dengan presentase 37,2 persen sedangkan jawaban terendah yaitu tidak setuju dengan jumlah 3 responden dengan presentase 7,0 persen. Dari hasil penelitian indikator bangunan kantor menunjukkan kategori baik dengan persentase 77,20 %.

Indikator kelima transportasi, berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa pada kantor PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Mattoangin Makassar, difasilitasi alat transportasi untuk membantu terlaksananya aktifitas kantor terkhusus pada pegawai di divisi pemasaran yang aktivitasnya berada diluar kantor. Namun pada waktu bersamaan ada beberapa pegawai yang ditugaskan diluar kantor harus menunggu dikarenakan kendaraan masih digunakan oleh pegawai yang bertugas diluar kantor sebelumnya. Berdasarkan tabel distribusi dapat diketahui bahwa indikator transportasi menunjukkan kategori ragu-ragu. Hal ini dapat dilihat bahwa 21 responden memiliki jawaban ragu-ragu dengan presentase 48,8 persen sedangkan jawaban palih rendah yaitu tidak setuju 1 responden dengan presentase 2,3 persen. Dari hasil penelitian indikator transportasi menunjukkan kategori baik dengan persentase 76,87 %.

Untuk mengetahui kinerja pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Mattoangin di Makassar diukur berdasarkan lima indikator. Indikator pertama yaitu kualitas kerja Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada kantor PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Mattoangin Makassar, kualitas kerja dapat diukur dari hasil pekerjaan, keterampilan serta kesempurnaan tugas pegawai, hal ini menunjukkan bahwa pegawai dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tingkat kesalahan yang kecil sehingga mempengaruhi peningkatan kinerja pegawai, namun pada beberapa pegawai masih ragu – ragu dalam menyelesaikan tugas dengan mudah. Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa pada indikator kualitas kerja pada kategori ragu-ragu. Pada indikator kualitas kerja berada pada kategori baik dengan persentase 74,10.

Indikator kedua kuantitas kerja. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada kantor PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Mattoangin Makassar, menunjukkan hasil pekerjaan yang dicapai oleh pegawai dimana salah satu aspek dalam penilaian kuantitas pekerjaan yang dilakukan selama ini yakni dengan kemampuan pegawai dalam mencapai target yang telah ditentukan oleh pimpinan perusahaan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Mattoangin Makassar. Dimana dari hasil pencapaian target pengelolaan pekerjaan sudah sesuai dengan yang ditargetkan. Hal ini dapat dilihat dari penyelesaian pekerjaan dari unit

pemasaran sudah memiliki kompetensi dalam menyelesaikan pekerjaan yang dilakukan selama ini. Kuantitas kerja pegawai menunjukkan ada beberapa pegawai dapat memenuhi jumlah hasil kerja yang diharapkan serta ragu – ragu mampu bekerja sesuai target yang ditentukan perusahaan. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa indikator kuantitas berada pada kategori ragu-ragu. Pada indikator kuantitas kerja berada pada kategori baik dengan persentase 73,79 %.

Indikator ketiga ketepatan waktu, berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada kantor PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Mattoangin Makassar, menunjukkan bahwa pegawai tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan serta memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, dan ada beberapa pegawai yang mampu menggunakan waktu dengan efisien dalam melaksanakan tugas dari perusahaan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa indikator ketepatan waktu berada pada kategori setuju. Pada indikator kualitas kerja berada pada kategori baik dengan persentase 77,55 %.

Indikator keempat efektivitas. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada kantor PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Mattoangin Makassar, menunjukkan pegawai mampu meningkatkan efektifitas dalam bekerja serta mampu mengambil keputusan atau menyelesaikan masalah. Hal ini dapat dilihat dari penyelesaian masalah yang dilakukan pada unit customer service dimana dalam hal ini pegawai dalam melakukan tugasnya sudah mampu menyelesaikan atau mencari jalan keluar dari setiap masalah yang dialami oleh setiap nasabah. diketahui bahwa indikator efektifitas berada pada kategori setuju. Pada indikator efektivitas berada pada kategori baik dengan persentase 75,58 %.

Indikator kelima kemandirian. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada kantor PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Mattoangin Makassar menunjukkan bahwa pegawai mampu secara mandiri dan bertanggung jawab dalam pekerjaan yang dibebankan perusahaan, serta ada beberapa pegawai memiliki kreatifitas pekerjaan agar mencapai hasil yang lebih baik. Dari hasil penelitian bahwa indikator kemandirian pada kategori setuju. Pada indikator kualitas kerja berada pada kategori baik dengan persentase 75,81 %.

Berdasarkan dari data di atas, dapat diketahui bahwa tingkat pencapaian presentase kinerja berada pada kategori baik (75,36 persen). Dilihat dari hasil pengukuran karakteristik kinerja melalui indikatornya menunjukkan bahwa semua indikator mendukung kinerja variabel tersebut. Nilai R yang merupakan simbol dari koefisien. Pada tabel diatas nilai korelasi adalah 0.437. Dapat dilihat pada tingkat interval koefisien korelasi (halaman 31), nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel berada pada kategori **sedang/cukup**. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh fasilitas kerja saling berhubungan dengan kinerja pegawai. Nilai R berkisar 0 – 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat. Sebaliknya jika mendekati 0, maka

hubungannya semakin lemah. Hal tersebut sesuai dengan pedoman tingkat interval koefisien korelasi.

Untuk menganalisis fasilitas kerja pada PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Mattoangin Di makassar, maka digunakan teori kreativitas (Faisal, 2015) yang mengemukakan indikator dari fasilitas kerja yaitu, komputer, meja kantor, parkir, bangunan kantor, dan transportasi. Untuk menganalisis kinerja pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Mattoangin di Makassar digunakan teori (Robbins, 2008) yang mengemukakan indikator kinerja, yaitu kualitas kerja, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, dan kemandirian.

Menurut Moekijat (2001) secara sederhana yang dimaksud dengan fasilitas adalah suatu sarana fisik yang dapat memproses suatu masukan (input) menuju keluaran (output) yang diinginkan. Fasilitas adalah sarana untuk melancarkan dan memudahkan pelaksanaan fungsi. Menurut Moeheriono (2014) bahwa pengertian kinerja atau *performance* merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi.

Hubungan fasilitas kerja terhadap kinerja pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Mattoangin di Makassar berada pada kategori sangat baik. Dapat dilihat dari hasil pencapaian persentase variabel fasilitas kerja yaitu 78,71 % dan variabel kinerja pegawai yaitu 75,36 %. Fasilitas kerja digunakan dalam menjalankan fungsi setiap bagian, berpengaruh terhadap kinerja pegawai dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Pada dasarnya perusahaan bukan hanya menyediakan fasilitas kerja saja, tetapi mengasah kemampuan SDM untuk meningkatkan kemampuan berpikir dengan memanfaatkan fasilitas kerja yang disediakan demi meningkatkan efektivitas dan eksistensi perusahaan sehingga mampu meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian serta analisis data pada penelitian ini tentang pengaruh fasilitas kerja terhadap kinerja pegawai PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Mattoangin Makassar, yaitu Fasilitas Kerja pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Mattoangin Makassar berada pada kategori baik, dimana para pegawai yang sebagai responden mayoritas memilih setuju pada pertanyaan yang telah dirumuskan dalam lima indikator pada variabel fasilitas kerja, yaitu indikator komputer, meja kantor, parkir, bangunan kantor dan transportasi. Kinerja pegawai PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Mattoangin Makassar berada pada kategori baik. Hal ini dikarenakan pegawai memilih setuju dengan pertanyaan yang di rumuskan dalam indikator kualitas kerja, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas,

kemandirian. Adanya pengaruh yang signifikan antara pengaruh fasilitas kerja terhadap kinerja pegawai, dimana dari hasil analisis uji T nilai Thitung lebih besar dari Ttabel yang berarti bahwa kontribusi pengaruh fasilitas kerja terhadap kinerja pegawai memiliki tingkat pengaruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlius, A., & Ibrahim, M. (2016). Pengaruh Fasilitas Kerja terhadap Kepuasan Kerja Pegawai pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. *JOM FISIP*, 3(3).
- Faisal. (2005). *Pengaruh Insentif dan Fasilitas Kerja terhadap Produktivitas Pegawai*.
- Firdaus, F. F., Moeliono, N. K., & Pangarso, A. (2017). *Pengaruh Fasilitas Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Divisi Sumber Daya Manusia dan Diklat Pt. Dirgantara Indonesia*.
- Handoko, T. H. (2001). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPF E.
- Lupiyoadi. (2006). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Salemba Empat.
- Mangkunegara, A. P. (2009). *Evaluasi Kinerja SDM*. Refika Aditama.
- Moehariono. (2014). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi (Cet. Ke-2)*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Moekijat. (2001). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Pustaka.
- Ranupandjojo, H., & Saud, H. (2002). *Manajemen Personalia*. BPF E.
- Riduwan, & Sunarto. (2013). *Pengantar Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Alfabeta.
- Rivai, V. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Murai Kencana.
- Rivai, V. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia dari Teori ke Praktik*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Robbins, S. P. (2008). *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat.
- Sofyan, A. (2004). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sudijono. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan (Cet. Ke-2)*. Raja Grafindo
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis (Edisi ke 1)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta CV

